

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, temuan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman matematis antara siswa yang mendapat pembelajaran kooperatif berbantuan Maple, siswa yang mendapat pembelajaran kooperatif, dan siswa yang mendapat pembelajaran konvensional dimana rata-rata peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa yang mendapat pembelajaran kooperatif berbantuan Maple lebih baik daripada peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa yang mendapat pembelajaran kooperatif dan lebih baik daripada peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa yang mendapat pembelajaran konvensional.
2. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematis antara siswa yang mendapat pembelajaran kooperatif berbantuan Maple, siswa yang mendapat pembelajaran kooperatif, dan siswa yang mendapat pembelajaran konvensional dimana rata-rata peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang mendapat pembelajaran kooperatif berbantuan Maple lebih baik daripada peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang mendapat pembelajaran kooperatif dan lebih baik daripada peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang mendapat pembelajaran konvensional.

3. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman matematis pada siswa level tinggi, level sedang dan level rendah dimana peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa dengan pembelajaran kooperatif berbantuan Maple lebih baik dari peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa dengan pembelajaran kooperatif dan lebih baik dari peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa dengan pembelajaran konvensional pada setiap level.
4. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis pada siswa level tinggi yang mendapat pembelajaran kooperatif berbantuan Maple lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran konvensional, demikian juga pada siswa yang mendapat pembelajaran kooperatif lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran konvensional, sedangkan pada siswa yang mendapat pembelajaran kooperatif berbantuan Maple dengan siswa yang mendapat pembelajaran kooperatif tidak ada perbedaan yang signifikan. Pada siswa level sedang, perbedaan hanya terjadi pada siswa yang mendapat pembelajaran kooperatif berbantuan Maple dengan siswa yang mendapat pembelajaran konvensional dimana peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang mendapat pembelajaran kooperatif berbantuan Maple lebih baik daripada peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang mendapat pembelajaran konvensional. Sedangkan pada level rendah tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematis yang signifikan.
5. Dari hasil angket menunjukkan sikap siswa yang sedang dan baik (positif) terhadap pembelajaran kooperatif berbantuan Maple.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengusulkan beberapa rekomendasi berikut.

1. Pendekatan pembelajaran kooperatif berbantuan Maple hendaknya terus dikembangkan dan dijadikan alternatif pilihan guru dalam pembelajaran matematika. Hal ini disebabkan pendekatan tersebut secara umum memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan pemahaman dan komunikasi matematis. Guru sebagai fasilitator juga disarankan untuk selalu mendorong siswa untuk mencoba hal baru yang berkaitan dengan penggunaan program Maple pada saat pembelajaran.
2. Karena pembelajaran kooperatif berbantuan Maple dapat meningkatkan kemampuan pemahaman dan komunikasi matematis, maka perlu dukungan dari lembaga/instansi terkait untuk mensosialisasikan penerapan model pembelajaran kooperatif berbantuan Maple di sekolah melalui MGMP, seminar, lokakarya, atau melalui pelatihan guru, selain itu kelengkapan sarana dan prasarana juga harus diperhatikan karena pembelajaran ini menuntut penggunaan computer sebagai salah satu pelengkapannya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, perlu diteliti bagaimana pengaruh pendekatan pembelajaran kooperatif berbantuan Maple terhadap kemampuan daya matematis lainnya (koneksi, pemecahan masalah, dan representasi matematis), dengan waktu pelaksanaan penelitian yang lebih lama dan materi yang lebih luas.